

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian serta pembahasan tersebut. Maka dapat disimpulkan beberapa hal mengenai permasalahan-permasalahan yang ada dalam hasil penelitian tersebut dengan hubungan antara variable yang diteliti dalam penelitian ini. Adapun kesimpulan tersebut sebagai berikut:

a. Hasil Kesimpulan

Hasil analisis berdasarkan uji regresi linier sederhana, menunjukkan adanya pengaruh motivasi terhadap kepuasan kerja pegawai secara positif serta dengan hasil uji regresi anova menunjukkan nilai $\text{sig } 0.000 < 0.05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh motivasi terhadap kepuasan kerja namun tidak signifikan karena nilai tingkat signifikansi pegawai tidak terlalu besar dan korelasi pearson dengan nilai R menunjukkan berpengaruh namun kurang baik atau rendah karena bernilai 0.357 dengan hasil analisis dan rumus determinasi. Maka peran motivasi sebesar 12.74% terhadap kepuasan kerja jadi dalam hal ini juga menunjukkan motivasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja namun masih rendah karena bernilai 12.74%, sedangkan sisanya dengan nilai 87.26% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga pimpinan harus memperhatikan faktor-faktor lainnya, selain motivasi seperti prestasi, penghargaan, kenaikan pangkat kondisi kerja dan gaji ataupun emosional dari setiap pegawai, dimana emosional pegawai dalam bekerja perlu dikontrol seperti masalah pribadi bisa dibawa kedalam lingkungan kerja. Sehingga perlu adanya peran dari

pimpinan yang mengarahkan dan menegur mereka dengan pendekatan sebagai teman, yaitu kepemimpinan transaksional, ataupun perlunya pelatihan yang diberikan pada pegawai sehingga pegawai tidak merasa bosan dengan pekerjaan yang mereka kerjakan seperti pelatihan bagi sales bagaimana memasarkan produk dan pegawai lain yang sesuai dengan bidang mereka.

b. Implikasi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut. Terdapat hubungan motivasi dan kepuasan kerja cukup kuat. Oleh karena itu, kedua variabel tersebut dapat jadi pertimbangan evaluasi bagi pihak perusahaan dalam mengatasi motivasi dan kepuasan kerja pegawai. Sedangkan yang harus diperhatikan pihak perusahaan adalah variabel lain selain motivasi, karena di hasil uji ada variabel lain yang lebih kuat dari motivasi yang mempengaruhi kepuasan kerja pegawai. Maka dari itu perusahaan dapat lebih memperhatikan tingkat stress kerja pegawai emosional ataupun faktor lainnya selain motivasi. Sehingga dapat meningkatkan kepuasan kerja serta kualitas kerja pegawai dapat meningkat.

c. Keterbatasan penelitian.

Penelitian ini hanya menggunakan alat analisis kuesioner, meneliti dua variabel dan melakukan wawancara pada pihak pimpinan HRD serta menganalisis berdasarkan dari studi pustaka dengan variabel yang sama, sehingga penelitian ini masih memiliki keterbatasan tersendiri dari data-data yang ada.

5.2 SARAN

Berdasarkan dari hasil kuesioner tersebut, maka saran untuk pimpinan perusahaan serta untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada hasil kuesioner variable X, maka dapat disimpulkan bahwa hal yang berpengaruh lebih besar terhadap motivasi adalah lingkungan kerja yang aman bagi pekerja dalam bekerja serta adanya jaminan kesehatan bagi karyawan.
2. Berdasarkan pada hasil kuesioner variable Y, maka dapat disimpulkan bahwa hal yang berpengaruh lebih besar terhadap kepuasan kerja adalah penempatan, dimana pegawai ditempatkan sesuai dengan keahlian dan kesenangan pegawai tersebut dalam bekerja, sehingga tingkat kesenangan pegawai meningkat serta pengaruh pendekatan pimpinan terhadap bawahan. Sikap pimpinan kepada bawahan yang tidak ada batasan dengan mengajak mereka ngopi dan ngobrol di saat jam istirahat akan membuat pegawai nyaman dan senang dengan kondisi lingkungan seperti ke keluargaan.
3. Berdasarkan analisis tersebut, maka perusahaan perlu mempertahankan kondisi yang sekarang seperti penempatan pegawai, sikap pimpinan ke bawahan serta adanya jaminan untuk karyawan yang diberikan oleh perusahaan, seperti jaminan kesehatan.
4. Penelitian selanjutnya, buat peneliti yang akan melakukan penelitian dengan variable yang sama sebaiknya menambahkan variable lainnya atau memasukan dimensi lain untuk melihat seberapa besar pengaruh dimensi lainnya dan menambahkan sebanyak mungkin responden, kemudian penelitian tersebut mampu mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.